

DIKLAT PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN BAGI PELAKU USAHA INFORMAL (PEDAGANG KAKI LIMA) SE-KOTA BEKASI

Lembah Dewi Andini^a, R. Taufik Hidayat^b, Keri Boru Hotang^c

^aEkonomi, lembahdewiandini@gmail.com, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Bhakti

^bEkonomi, taufik@stietribhakti.ac.id, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Bhakti

^cEkonomi, keriboruhotang@gmail.com, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Bhakti

ABSTRACT

Tri Bhakti College of Economics in collaboration with the Office of Small and Medium Enterprises Cooperatives of the City of Bekasi which aims to provide knowledge and the importance of preparing simple financial reporting. This activity was carried out on July 25-26 2022 at Graha Hartika Wulansari, Bekasi City. The method used in this PKM includes lectures on knowledge about making financial reports and motivation for making financial reports, tutorial by conducting training on cases that are encountered daily and their classification and discussion of problems encountered in preparing financial reports. It is hoped that this PKM can provide an understanding of the importance of financial reports for the survival of street vendors and be used as a basis for making effective and efficient decisions.

Keywords: Community Service, Street Vendors, Financial Statements

Abstrak

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Bhakti bekerjasama dengan Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Bekasi yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pentingnya penyusunan pelaporan keuangan sederhana. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 25-26 Juli 2022 di Graha Hartika Wulansari Kota Bekasi. Metode yang digunakan dalam PKM ini meliputi ceramah mengenai pengetahuan tentang pembuatan laporan keuangan dan motivasi pembuatan laporan keuangan, tutorial dengan melakukan pelatihan dari kasus-kasus yang ditemui sehari serta penggolongannya dan diskusi mengenai permasalahan yang dihadapi dalam pembuatan laporan keuangan. PKM ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya laporan keuangan untuk kelangsungan hidup pelaku PKL dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang efektif dan efisien.

Kata kunci: Pengabdian Kepada Masyarakat, Pedagang Kaki Lima, Laporan Keuangan

1. PENDAHULUAN

Usaha informal merupakan kumpulan usaha kecil yang membentuk sektor ekonomi. Sektor usaha informal ini lebih mudah diciptakan karena sektor ini akan memproduksi dan mendistribusikan barang atau jasa sampai dengan menghasilkan pendapatan bagi usaha tersebut. Dalam melakukan kegiatan usahanya sektor informal biasanya belum terorganisir dengan baik karena belum menggunakan fasilitas dan kelembagaan secara formal. Selain itu sektor ini belum memiliki sistem usaha yang tersusun dengan rapi. Pedagang kaki lima (PKL) merupakan salah satu jenis yang tergolong sebagai salah satu usaha informal (Evers HD, 2022). PKL merupakan bagian dari sektor informal yang mengembangkan aktivitas produksi barang dan jasa di luar kontrol pemerintah dan tidak terdaftar. Keterbatasan Kompetensi sumber daya manusia (SDM) para pelaku PKL dalam hal pengelolaan usaha, pemasaran dan pencatatan kinerja usaha (Paulus Hariyono, 2007).

Pencatatan kinerja usaha mencakup semua kegiatan yang dilakukan oleh PKL termasuk pendapatan, biaya dan pengelolaan keuangan bagi PKL serta semua aktivitas-aktivitas yang dilakukan dalam rangka pemanfaatan modal yang telah disetorkan. Namun keterbatasan SDM para pelaku PKL dalam melakukan pencatatan semua usahanya secara moneter akan menyebabkan penilaian kinerja usaha para PKL tidak berjalan dengan baik dan tidak dapat melihat perkembangan usahanya secara objektif. Pengelolaan keuangan yang tertib merupakan salah satu cara untuk menilai kemajuan usaha bagi PKL.

Pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi pemilik usaha dalam pengambilan keputusan dalam pengembangan usaha. Untuk dapat membuat laporan keuangan dapat diawali dengan melakukan proses akuntansi didalamnya. Proses akuntansi untuk PKL dapat dimulai dengan memisahkan aset usaha dengan pribadi. Hal ini perlu dilakukan agar pemilik usaha dapat mengukur sejauh mana perkembangan usaha, efisiensi yang perlu dilakukan sehingga usahanya dapat

berjalan lebih baik. Hal lain yang dapat diperoleh dari pembuatan laporan keuangan adalah 1) mengetahui kinerja keuangan, 2) mengklasifikasikan aset pribadi dengan usaha, 3) posisi dana baik sumber maupun penggunaan, 4) pembuatan anggaran dan 5) menghitung pajak (Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), 2018).

Melihat pentingnya pembuatan laporan keuangan bagi para pengusaha PKL, pemerintah kota Bekasi melalui Dinas Koperasi, Usaha, Kecil dan Menengah bekerjasama dengan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Bhakti Bekasi melakukan pelatihan kewirausahaan untuk pengusaha informal khususnya PKL. Dalam pelatihan ini para PKL diberikan pengarahan, pelatihan untuk pembuatan pembukuan secara sederhana sampai dengan menjadi laporan keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi pelaku usaha sehingga pelaku usaha dapat menilai kemajuan usahanya.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilakukan oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (UKM) kota Bekasi bekerjasama dengan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Bhakti. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 25-26 Juli 2022. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini terdiri dari:

1. Metode ceramah

Peserta diberikan motivasi dan wawasan mengenai manfaat pembuatan laporan keuangan dan pentingnya pembuatan laporan keuangan ini bagi kelanjutan usaha bagi pelaku PKL.

2. Metode Tutorial

Peserta diberikan studi kasus sederhana sesuai dengan transaksi-transaksi yang biasanya ditemui oleh PKL. Pada proses ini dosen akan memberikan penjelasan mengenai logika analisis pencatatan. Selanjutnya dosen dibantu oleh mahasiswa akan melakukan proses pendampingan untuk mengecek ketepatan dalam membuat proses penyelesaian setiap kasus yang diberikan.

3. Metode Diskusi

Peserta akan diberikan waktu untuk bertanya mengenai kasus-kasus yang terjadi selanjutnya dieberikan solusi untuk menyelesaikan kendala tersebut sehingga kendala tersebut tidak terjadi pada masa mendatang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Bhakti berkerjasama dengan Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kota Bekasi, dalam upaya agar PKL lebih terlatih dalam membuat laporan keuangan. PKM dilaksanakan di Graha Hartika Wulansari Bekasi pada tanggal 25-26 Juli 2022. Kegiatan ini diikuti oleh 50 PKL binaan Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Bekasi.



Gambar 1. Foto kegiatan pada saat pemaparan materi dan pemberian motivasi kepada peserta PKL

Kegiatan PKM ini bertujuan untuk mampu memahami penyusunan laporan keuangan secara sederhana. Kegiatan ini bertujuan agar peserta dapat membedakan kepemilikan aset usaha dan pribadi dan memisahkan pendapatan dan beban yang berkaitan dengan usaha dan kegiatan pribadi yang tidak termasuk dalam aktivitas usaha. Sehingga nantinya laporan keuangan ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pelaku PKL dalam pengambilan keputusan untuk kelanjutan usahanya.

Beberapa tahapan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana:

3.1 Metode Ceramah

1. Pemateri menyampaikan pengertian laporan keuangan.
2. Memperkenalkan siklus akuntansi, logika berfikir secara sederhana untuk menganalisis setiap transaksi, memberikan contoh bukti transaksi, pencatatan jurnal, memposting buku besar, penyusunan neraca saldo, penyesuaian, dan penyusunan laporan keuangan.
3. Penjelasan mengenai manfaat yang didapat mengenai pembuatan laporan keuangan dan informasi yang didapat dari pembuatan laporan keuangan.



Gambar 2. Pemateri memberikan materi dan penjelasan logika berfikir secara sederhana

3.2. Metode Tutorial (Pendampingan pembuatan laporan keuangan sederhana)

Setelah peserta memperoleh pemahaman mengenai pembuatan laporan keuangan sederhana. Logika berfikir sederhana setiap kasus, peserta didampingi untuk membuatnya dalam bentuk laporan. Praktik ini dimulai dengan kasus-kasus sederhana sehari-hari, menganalisa dan menggolongkan transaksi tersebut kedalam akun-akun yang telah ditentukan sampai dengan menjadi laporan keuangan.

Pelaksanaan PKM dengan memberikan pendampingan pembuatan laporan keuangan dan responsif. Sehingga pada saat diberikan arahan, tahapan dan dalam pengerjaan pembuatan laporan keuangan dapat dipahami dengan baik. Pemahaman yang mereka dapatkan membuat mereka paham tentang pentingnya pembuatan laporan keuangan bagi kelangsungan usaha.



Gambar 3. Pendampingan penyusunan Laporan Keuangan

3.3 Metode Diskusi (Tanya Jawab)

Sesi Tanya jawab dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada pelaku PKL bertanya mengenai pelaporan keuangan. pertanyaan yang diajukan, sebagai berikut:

1. Bagaimana memisahkan cara pemilik usaha mengambil keuntungan dicatat sebagai gaji atau prive?
2. Perbedaan penggolongan aset dan biaya?
3. Uang yang tidak sengaja diambil untuk kebutuhan pribadi dicatat sebagai apa?

4. Cara perhitungan gaji pegawai agar tetap efektif?
5. Cara perhitungan harga jual agar tetap bersaing dan efisien?
6. Perlakuan bila barang dagangan dipakai sendiri?



Gambar 4 Diskusi dengan peserta

Selanjutnya tindak lanjut kegiatan PKM ini Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah melalui binaan PKL masing-masing daerah akan mengontrol pembuatan laporan keuangan dan penerapannya. Sehingga pembuatan pelaporan keuangan bukan hanya untuk sebagai pengetahuan tetapi sebagai tolak ukur pelaku usaha PKL untuk kedepannya.

4. KESIMPULAN

Keterbatasan SDM pelaku PKL menyebabkan belum adanya laporan keuangan sehingga tidak adanya pemisahan antara kepentingan pribadi dan usaha. Pelatihan ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan pentingnya pembuatan pelaporan keuangan sederhana sehingga kelangsungan hidup usaha kedepannya dapat diukur oleh masing-masing pelaku PKL. Selain itu pembuatan laporan keuangan akan mempermudah para pelaku PKL untuk mengambil keputusan usaha sesuai dengan kebutuhan dan keadaan pada saat itu secara efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Evers HD, R. K. (2022). *Urbanisasi di Asia tenggara: Makna dan kekuasaan dalam ruang-ruang sosial*. Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2018). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1: Penyajian Laporan Keuangan*. (IAI, ed.). Jakarta: IAI.
- Paulus Hariyono. (2007). *Sosiologi Kota Untuk Arsitek*. Jakarta: PT Bumi Aksara.